



Pelatihan Optimalisasi Facebook untuk Peningkatan Komunikasi antara Masyarakat dan Pemerintah Desa Maukeli

Ignatius Patricio Darma^{1*}, P. Yoseph Riang, SVD, S. Fil., M. I. Kom², Maximus Ardon Bidi, S.IP., M. Sos³

¹⁻³ Program Studi Ilmu komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Indonesia

Email: patriciodarma@gmail.com ^{1*}

Alamat: Jalan Jend Jl. A. Yani No.50-52, Merdeka, Lama City, Kupang City, East Nusa Tenggara, Indonesia 85211

*Penulis Korespondensi

Abstract. *The process of managing, creating, or organizing something in the best way to achieve the best or ideal results is called optimization. Optimization aims to maximize or minimize certain values to produce effective, successful results consistent with desired goals. You can communicate and interact with people you've never met in person using social media sites like Facebook. Online friendships can even be formed. Social media platforms like Facebook. Social media should be used with caution because almost everyone uses it. Facebook can be used for entertainment, education, promotion, and information sharing, all of which can be beneficial if done correctly. Everyone who uses Facebook should be aware of communication ethics, maintain their privacy, and refrain from sharing offensive content to maintain the security and usability of the platform. The implementation involves socialization methods and question-and-answer sessions with mothers at a social gathering. April 15, 2025. This activity took place at a resident's home. In addition to providing optimization training, the activity also aimed to improve communication between the village head and residents through the active involvement of participants. The goal was also to create a positive discussion atmosphere to improve community well-being and foster a stronger sense of togetherness and trust for future village growth. This will allow for identification of existing communication barriers and collaborative work to find solutions.*

Keywords: *Community Communication; Community Empowerment; Facebook Optimization; Social Media; Village Government.*

Abstrak. Optimasi adalah proses atau upaya untuk mengelola, menciptakan, atau mengatur sesuatu dengan cara terbaik untuk mendapatkan hasil terbaik atau ideal. Untuk mencapai hasil yang sukses dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan, optimasi bertujuan untuk memaksimalkan atau meminimalkan nilai-nilai tertentu. Melalui platform media sosial seperti Facebook, Anda dapat berinteraksi dan berbicara dengan orang-orang yang belum pernah Anda temui secara langsung. Anda bahkan dapat menjalin pertemanan secara online. Facebook dan media sosial lainnya Karena hampir semua orang menggunakan media sosial, sebaiknya gunakan dengan bijak. Facebook adalah alat untuk edukasi, promosi, dan berbagi informasi, selain hiburan, yang semuanya, jika dimanfaatkan dengan benar, dapat bermanfaat. Agar Facebook tetap menjadi platform yang aman dan bermanfaat, penting bagi semua pengguna untuk memahami etika komunikasi, melindungi privasi mereka, dan menghindari penyebaran materi yang tidak pantas. Dalam pelaksanaannya, para ibu dari sebuah arisan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dan menerapkan strategi sosialisasi. Pada tanggal 15 April 2025, acara tersebut berlangsung di rumah seorang warga. Melalui partisipasi aktif peserta, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antara kepala desa dan masyarakat sekaligus memberikan pelatihan tentang optimalisasi. Untuk membangun hubungan yang lebih harmonis dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat rasa persatuan serta kepercayaan yang kuat untuk pembangunan desa di masa depan, diharapkan juga akan tercipta lingkungan dialog yang konstruktif. Hal ini akan memungkinkan identifikasi hambatan komunikasi yang ada dan upaya kolaboratif untuk mencari solusi.

Kata kunci: Komunikasi masyarakat; Media sosial; Optimalisasi Facebook; Pemberdayaan masyarakat; Pemerintah desa.

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan desa sangat penting bagi kemajuan negara, dan keberhasilannya sangat bergantung pada keterlibatan aktif masyarakat. Partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil pembangunan termasuk di dalamnya. Namun, sejumlah masalah, termasuk kurangnya pengetahuan tentang inisiatif pembangunan, kurangnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan, kesulitan komunikasi dengan pemerintah desa, dan kurangnya sumber daya, berkontribusi pada rendahnya tingkat partisipasi masyarakat desa. (Agistini, 2020). Otonomi desa dimaksudkan untuk memberikan otonomi yang lebih besar kepada desa dalam mengelola urusan pemerintahannya sendiri, mengembangkan potensi lokal, mencapai pembangunan berkelanjutan, dan mengakomodasi semua pemangku kepentingan sesuai dengan kemampuan dan kekhasan masing-masing desa (Mheidly, 2020).

Perkembangan suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh administrasinya. Pembangunan adalah serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengubah masyarakat, terutama dalam aspek sosial dan ekonomi. (Ma, 2020) Pemerintah berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata melalui kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pendapatan per kapita di suatu wilayah merupakan dua metrik yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat (B, 2021). Kepala desa dan pejabat desa lainnya sangat penting untuk mencapai pembangunan yang kompetitif dan berkelanjutan. (A.W, 2020). dan mampu memaksimalkan sumber daya desa saat ini untuk memenuhi tujuan pembangunan sebaik mungkin.

Bumdes juga dapat menjadi wadah untuk meningkatkan peran serta masyarakat. dalam pembangunan desa (Q, 2020). Masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan kolaboratif terkait pembangunan ekonomi desa berkat BUMDes. Hal ini dapat berdampak jangka panjang dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan penekanan pada penguatan dan pengembangan ekonomi desa, BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. (uh, 2019)

Media sosial telah muncul sebagai instrumen yang sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran publik dan mendorong keterlibatan dalam pembangunan desa. Manfaat media sosial—seperti keterjangkauannya, kemudahan penggunaannya, kecepatan penyebaran informasi, dan tingkat interaktivitas yang tinggi—memungkinkan pemerintah desa berinteraksi dengan publik dan berkomunikasi dengan lebih efektif. Platform media sosial telah efektif dalam menyebarkan informasi tentang berbagai inisiatif pembangunan, mengedukasi

masyarakat tentang hak-hak mereka selama proses pembangunan, dan mendorong partisipasi warga serta berbagi ide, yang semuanya telah meningkatkan relevansi dan efektivitas program. (M, 2021). Untuk memfasilitasi komunikasi antara pemerintah desa dan aparat desa, penulis menciptakan platform Facebook dengan membuat salah satu grup bernama Maukeli Terkini. Pihak lain juga membantu penulis mendistribusikan kotak saran kepada masyarakat, yang bertujuan untuk menyampaikan pendapat, saran, dan komentar kepada pemerintah desa..

Demi mencapai keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan jangka panjang, strategi ini sering dipandang sebagai upaya untuk menyeimbangkan tiga faktor krusial: perlindungan lingkungan, pembangunan sosial, dan pertumbuhan ekonomi di tingkat desa. Berdasarkan aturan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, gagasan ini diakui sebagai fase krusial dalam proses transformasi tata kelola desa. (Endah, 2020). Keputusan-keputusan diharapkan akan lebih inklusif dan berjangka panjang dengan keterlibatan masyarakat lokal yang lebih besar. Selain memperkuat keterlibatan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan inisiatif pembangunan, partisipasi masyarakat mendorong perubahan konstruktif yang berdampak luas pada kehidupan seluruh masyarakat desa. Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan inisiatif pembangunan desa berkelanjutan merupakan tujuan dari perubahan pemerintahan desa. Partisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek pembangunan, diskusi desa, dan rapat umum hanyalah beberapa cara masyarakat dapat dilibatkan. Pemerintah desa juga harus memberikan informasi kepada penduduk desa tentang kebijakan, dana, dan inisiatif untuk pembangunan desa berkelanjutan. (Latif, 2019)

Oleh karena itu, tujuan pengabdian masyarakat ini tidak hanya untuk memahami secara menyeluruh permasalahan yang dihadapi masyarakat desa, tetapi juga untuk mengumpulkan informasi melalui wawancara. Hal ini akan memungkinkan penulis untuk memberikan solusi yang lebih terarah dengan memperoleh informasi yang akurat dan menyeluruh. Hal ini juga memungkinkan penulis untuk mempelajari permasalahan yang sedang dihadapi kota. Kegiatan ini juga membantu masyarakat memahami betapa pentingnya berpartisipasi aktif dalam penyelesaian masalah. Ini merupakan langkah awal untuk mendorong perubahan jangka panjang, meningkatkan otonomi daerah, dan mengatasi hambatan di masa depan.

2. KAJIAN TEORITIS

Komunikasi adalah interaksi antara dua orang atau lebih untuk tujuan tertentu disebut komunikasi. Menurut Stuart G.W. dalam Zakiah & Ngalimun, komunikasi adalah upaya yang bertujuan untuk mempertemukan orang-orang atau mencapai tujuan bersama. (Ngalimun,

2019) Komunikasi merupakan instrumen penting untuk mempererat hubungan antara masyarakat dan pemerintah desa. Jika terdapat komunikasi yang efektif di dalam pemerintahan, maka pemerintahan akan berjalan efektif. Pemerintah tidak akan berjalan sesuai harapan pejabat pemerintah daerah jika komunikasinya kurang.(Khalid, 2023). Strategi komunikasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang diambil oleh seorang komunikator dengan tujuan tertentu untuk berkomunikasi dengan penerima. Ini mencakup penggunaan media, isi pesan, dan dampak yang harus dicapai untuk mencapai tujuan komunikasi. (septiani, 2022)

Mengoptimalkan sesuatu adalah proses menjadikannya sebaik mungkin; dengan kata lain. baik (Thomas, 2024) Untuk mewujudkan optimalisasi peningkatan mutu layanan kearsipan, maka perlu dibangun suatu sistem manajemen strategis yang efektif, meliputi perencanaan, pengembangan, penerapan, dan pengendalian tahapan-tahapan strategis yang dilakukan oleh suatu instansi atau pemerintah dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang. (Erwan, 2023)

3. METODE PENELITIAN

Proyek pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi dan sesi tanya jawab dengan para ibu yang bersosialisasi di salah satu rumah. Di sini, saya menguraikan tujuan dan inisiatif saya, termasuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di Desa Maukeli, termasuk kesulitan komunikasi langsung antara masyarakat dan aparat desa. Peneliti juga menyediakan kotak saran agar warga Maukeli dapat menyampaikan keluhan mereka kepada pemerintah daerah tentang dana bantuan yang tidak hanya diberikan kepada penerima tertentu, tetapi juga perlu dialokasikan kepada individu yang tepat. Dengan menggunakan kotak saran ini, diharapkan masyarakat dan aparat desa dapat berkomunikasi lebih terbuka dan transparan, sehingga keluhan dan aspirasi warga dapat didengar dan ditanggapi dengan tepat. Selain itu, keberadaan kotak saran juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana bantuan, Akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa dapat meningkat. Program ini tidak hanya meningkatkan komunikasi, tetapi juga mempererat ikatan sosial dan mempercepat penyelesaian masalah yang ada di desa.

Pembentukan platform media sosial Facebook bernama @Maukeli Terkini memungkinkan masyarakat untuk mengekspresikan diri secara terbuka tanpa rasa takut. Di saat yang sama, masyarakat Maukeli dapat menggunakan media sosial Facebook untuk memantau kinerja para pemimpin desa tanpa harus melakukannya secara langsung. Untuk membangun komunikasi dua arah yang terbuka dan akuntabel antara pemerintah desa dan warganya,

platform ini juga berfungsi sebagai saluran penyebaran informasi resmi dari pemerintah, pengumuman program pembangunan, dan forum bagi warga untuk bertanya dan memberikan masukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proyek pengabdian masyarakat "Pelatihan Optimalisasi Media Sosial Facebook untuk Meningkatkan Komunikasi antara Pemerintah Desa dan Masyarakat Maukeli" berlangsung pada tanggal 15 April 2025. Kepala Desa Maukeli dan anggota pemerintah daerah lainnya turut serta dalam diskusi. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi melalui sosialisasi dan diskusi pada tahap evaluasi akhir.. Latihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta tentang optimasi, yaitu bagaimana menyelesaikan permasalahan yang muncul di masyarakat. Selain membahas cara mengelola peningkatan komunikasi di Desa Maukeli, peneliti menyatakan bahwa platform media sosial Facebook akan dikembangkan untuk melacak hasil kinerja aparat desa dan memberikan umpan balik, kritik, serta saran. Selain itu, kotak saran seluler akan dikembangkan agar individu yang belum familiar dengan media sosial Facebook dapat menulis dan menuangkan pemikiran mereka ke dalam kotak saran. Dalam hal ini, kelompok perempuan juga memberikan umpan balik dan mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami. Kehadiran kedua media ini diharapkan akan memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien dan terbuka antara pemerintah desa dan masyarakat. Semua lapisan masyarakat akan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa berkat platform Facebook, yang akan memfasilitasi akses informasi dan pemantauan program secara langsung (real-time), serta kotak saran seluler, yang akan menjangkau mereka yang kurang melek teknologi. Selain itu, tindakan ini diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa dan partisipasi mereka dalam pengambilan keputusan di tingkat desa.

Penulis menguraikan maksud dan tujuan pengembangan platform media sosial dan kotak saran untuk menghubungkan tujuan masyarakat dalam kegiatan ini, yang dihadiri oleh para ibu Arisan. Selain itu, melalui kotak saran yang disediakan, para ibu Arisan diminta untuk berbagi pemikiran dan aspirasi mereka. Hal ini bertujuan agar kebijakan dan program bantuan keuangan lebih merata dan tepat sasaran sesuai kebutuhan dan kondisi lapangan, serta menjamin bahwa pemerintah desa dapat mendengar pendapat seluruh masyarakat secara memadai. Dengan bantuan kotak saran dan platform media sosial ini, penulis bermaksud untuk

meningkatkan komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat, yang pada akhirnya akan membantu mewujudkan pembangunan desa yang merata.



Gambar 1: Sosialisasi bersama ibu ibu arisan



Gambar 2: Foto bersama rekan kkn

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang optimalisasi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di Desa Maukeli. Melalui pendekatan peningkatan komunikasi, terutama antara ibu-ibu arisan dan aparat desa, diharapkan terjalin timbal balik komunikasi yang efektif. Peneliti mengusulkan pembuatan platform media sosial *Facebook* sebagai sarana bagi masyarakat dalam memantau kinerja aparat desa serta menyampaikan masukan, kritik, dan saran secara terbuka. Selain itu, untuk menjangkau masyarakat yang belum familiar dengan media sosial, disediakan juga kotak saran keliling sebagai saluran aspirasi tambahan. Dengan adanya dua media komunikasi ini, diharapkan hubungan antara masyarakat dengan aparat Desa Maukeli menjadi lebih transparan dan efektif dalam menyelesaikan masalah desa.

Penelitian ini terbatas oleh durasi pelaksanaan yang singkat sebagian masyarakat dengan keterbatasan media sosial sebagai sarana komunikasi, sehingga data dari *Facebook* belum mencakup seluruh kelompok. Respons aparat dan masyarakat juga mungkin kurang optimal karena keterbatasan kesiapan teknologi dan budaya komunikasi yang masih sepenuhnya belum berkembang. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan metode campuran dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatif agar mendapatkan gambaran komunikasi desa yang lebih menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

(1) Dekan Fisip Universitas Widya Mandira atas izin pembinaannya dan motivasinya sehingga kegiatan MBKM ini terlaksana dengan baik. (2) Kaprodi Ilmu Komunikasi atas izin pembinannya dan motivasinya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat MBKM ini terlaksana dengan baik. (3) Dosen pendamping lapangan (DPL) Universitas Widya Mandira Kupang atas dukungan dan arahnya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan baik. (4) Kepala Desa Maukeli serta seluruh perangkat Desa Maukeli Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagakeo yang selalu mendukung serta berpartisipasi dalam kegiatan MBKM. (5) Ibu-ibu arisan Maukeli dukungan serta partisipasi dalam kegiatan MBKM. (6) Orang Muda Katolik dan Remaja Masjid beserta Masyarakat Desa Maukeli Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagakeo atas partisipasi dan kerjasamanya.

Seluruh anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian atas kerja samanya yang baik

DAFTAR REFERENSI

A.W., W. (2020). *Peer support and crisis communication*.

Agistini, S. S. (2020). *Komunikasi pembangunan Desa Sidang Sari dalam meningkatkan partisipasi sosial masyarakat*.

B., H. W. (2021). *Toward effective government communication*.

Endah. (2020). *Pemberdayaan masyarakat menggali potensi lokal desa*.

Latif. (2019). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur di Desa Tomerong*.

M., J. (2021). *Sinergi media sosial dalam membangun partisipasi masyarakat dengan instansi pemerintah*.

Ma, D. (2020). *Integrated radar communication techniques for autonomy*.

Mheidly. (2020). Leveraging media and health communication techniques to combat Covid-19. *Journal of Public Health Policy*. <https://doi.org/10.1057/s41271-020-00247-w>

Q., Z. (2020). *Distributed control and communication strategies in networked systems*.

Uh, N. D. (2019). *Peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat*.

Khalid, I., & ... (2023). Strategi komunikasi pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 27–39.

Septiani, I. (2022). Partisipasi masyarakat terhadap kebijakan politik teknokratis. *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2n5we>

- Erwan, M. R. (2023). Analisis manajemen strategi dalam menghadapi dampak kenaikan BBM (studi kasus nelayan di Kabupaten Merauke). *POMA Jurnal: Publish of Management*, 1(1). <https://doi.org/10.47354/poma.v1i1.576>
- Ngalimun, Z. (2019). *Komunikasi kesehatan, konseling dan terapeutik*. Parama Ilmu.
- Thomas, R. D. (2024). Pengaruh optimalisasi penyuluhan. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 96–104. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v3i1.270>